

JOURNALISTIC PRACTICES IN THE JOURNALISM EXTRACURRICULAR PROGRAM AT MAN 2 TANAH DATAR REGENCY

Vannyora Okditazeini¹⁾, Zakiati Salma²⁾, Novrizon Marzal³⁾, Yulia Arsa⁴⁾, Hanifan Purnama⁵⁾

- 1) Department of Islamic Journalism, UIN Mahmud Yunus Batusangkar, E-mail: vannyora@uinmybatusangkar.ac.id
- 2) Department of Islamic Journalism, UIN Mahmud Yunus Batusangkar, E-mail: novrizonmarzal@uinmybatusangkar.ac.id
- 3) Department of Islamic Journalism, UIN Mahmud Yunus Batusangkar, E-mail: zakiati.salma@gmail.com
- 4) Department of Islamic Journalism, UIN Mahmud Yunus Batusangkar, E-mail: yuliaarsa19@gmail.com
- 5) Department of Islamic Communication and Broadcasting, UIN Mahmud Yunus Batusangkar, E-mail: hanifanpurnama@gmail.com

ARTICLE INFORMATION

KEYWORDS:

Journalism, extracurricular activities,
Journalistic Practices, News Writing and
Reporting, School-based Journalism

CORRESPONDENCE

Phone: +6282388307631

E-mail: vannyora@iainbatusangkar.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the practice of journalism in the extracurricular activities at MAN 2 Tanah Datar. Using a constructivist paradigm, the research adopts a qualitative approach with a case study method. Data collection techniques include in-depth interviews with supervisors and participants of the journalism extracurricular activity, direct observation of journalistic practices, and analysis of journalistic works produced by the students. Supporting data were obtained through literature reviews and online searches to provide a theoretical context. The findings reveal the processes involved in news production and dissemination within the extracurricular activity, highlighting the challenges faced and the social interactions between participants, supervisors, and other stakeholders. Data analysis was conducted interactively, beginning with data reduction, systematic presentation, and concluding with key insights validated through triangulation methods. This study provides a comprehensive understanding of how journalistic culture is developed and practiced within an educational institution, emphasizing the importance of collaboration and overcoming barriers in nurturing student journalistic competencies.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi membuat kebutuhan manusia akan informasi juga semakin meningkat, hal itu berdampak pada menjamurnya kegiatan jurnalistik di berbagai kalangan. Mulai dari instansi atau lembaga resmi dibidang Pers maupun kegiatan-kegiatan yang sifatnya tambahan diberbagai intitusi pemerintahan maupun perusahaan swasta. Tidak menutup kemungkinan, kegiatan jurnalistik juga dilakukan diberbagai sekolah untuk memberikan pengalaman tambahan kepada para siswa/siswinya mengenai jurnalistik tersebut, seperti yang dilakukan pada kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik di MAN 2 Tanah Datar.

Industri media dan informasi di era 5.0 juga membuat tidak terbandungnya kegiatan yang berhubungan dengan penyampain berita tersebut. Kebutuhan akan informasi masih menjadi isu sentral yang layak diperbincangkan mengingat hampir seluruh sendi kehidupan bersinggungan dengan teknologi informasi dan komunikasi, ditambah kehadiran media social yang membuat arus informasi menjadi semakin tidak tersebut atau marak dikatakan sebagai tsunami informasi. Salah satu bidang ilmu yang konsisten mengawal dinamika informasi adalah Jurnalistik

Berasal dari sebuah kata journal yang berarti catatan harian, jurnalistik merupakan kegiatan

yang dilakukan dengan menyiapkan, mencari, mengumpulkan, mengolah, serta menyebar luaskan sebuah informasi yang bernilai berita kepada khalayak ramai melalui media berkala. Sumadiria (2014) mengatakan jurnalistik sebagai kegiatan yang berhubungan dengan pencatatan atau pelaporan setiap hari. Dalam hal ini, ekstrakurikuler jurnalistik di MAN 2 Tanah Datar sudah melakukan kegiatan jurnalistik dengan menghasilkan produk jurnalistik berupa berita atau news secara berkala. Bukan hanya itu, untuk menumbuhkan minat siswa/siswinya terhadap jurnalistik, MAN 2 Tanah Datar juga melakukan pelatihan jurnalistik dengan mendatangkan pemateri dari kalangan praktisi wartawan.

Beberapa riset menyetujui pentingnya jurnalisme dalam dunia pendidikan dan pedagogic bahkan mereka sepakat harus ada dalam kurikulum (Bhaskaran, Harikrishnan., et.al, 2019; Bockino, 2017; Nygren, G., & Stigbrand, K., 2014). Jurnalisme berperan dalam menyalurkan informasi menjadi bentuk baru serta menyebarkan opini dan mengetahui minat serta kecenderungan masyarakat terhadap suatu isu (Lokot, T., & Diakopoulos, N., 2016).

Rasionalisasi pemilihan lokus penelitian di MAN 2 Tanah Datar adalah kegiatan jurnalistik menjadi salah satu ekstrakurikuler yang diminati oleh para siswa/siswinya. Terdapat juga kerjasama yang dibangun oleh Program Studi Jurnalistik Islam dengan MAN 2 Tanah Datar. Sebagai salah satu Program Studi yang berdiri di bawah PTKIN, Program Studi Jurnalistik Islam memiliki payung Lembaga yang sama dengan MAN 2 Tanah Datar yakni Kementerian Agama. Ditambah, Program Studi Jurnalistik Islam menjadi satu-satunya program studi di bidang jurnalistik yang berada di Kabupaten Tanah Datar dan memiliki kedekatan geografis dengan MAN 2 Tanah Datar.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan terhadap empat MAN yang secara administratif berdiri di Kabupaten Tanah Datar, kegiatan Ekstrakurikuler Jurnalistik di MAN 2 Kabupaten Tanah Datar merupakan kegiatan yang paling intens dibanding MAN lainnya. Pada MAN 1 Tanah Datar kegiatan jurnalistik masuk kepada kegiatan kelas tambahan

multimedia sebab MAN 1 merupakan Madrasah Plus Keterampilan, pada MAN 3 tidak terdapat ekstrakurikuler jurnalistik, dan pada MAN 4 kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik baru berdiri serta fokus kepada kegiatan podcast.

Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk meneliti praktik jurnalistik yang ada di MAN 2 Kabupaten Tanah Datar. Penelitian ini ingin mengangkat kegiatan jurnalistik oleh siswa/siswi MAN 2 Kabupaten Tanah Datar yang tergabung dalam ekstrakurikuler jurnalistik. Praktik jurnalistik yang dimaksud adalah suatu proses yang memusatkan perhatian pada praktik dan kebijakan jurnalistik yang dimunculkan melalui sisi ideologis dan pola pemberitaan sejak proses pencarian, pengumpulan, pengolahan sampai penyajian berita. Apakah kegiatan tersebut sama saja dengan kegiatan jurnalistik yang ada di perusahaan-perusahaan media saat ini, ataukah memiliki budaya tersendiri, mulai dari proses pencarian hingga proses penyajian beritanya.

METODE

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme dengan pendekatan kualitatif dan metode studi kasus. Fokus penelitian adalah mengkaji praktik jurnalistik di MAN 2 Tanah Datar. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan pembina dan peserta ekstrakurikuler jurnalistik, observasi langsung terhadap aktivitas jurnalistik, serta dokumentasi karya jurnalistik yang dihasilkan. Selain itu, penelitian juga melibatkan studi pustaka untuk memahami konteks teori yang mendukung kajian ini. Data online turut dimanfaatkan untuk melengkapi informasi yang relevan dengan tema penelitian.

Analisis data dilakukan secara interaktif, dimulai dari reduksi data untuk menyaring informasi yang paling relevan, penyajian data secara sistematis, hingga penarikan kesimpulan berdasarkan temuan di lapangan. Peneliti juga menggunakan triangulasi untuk memvalidasi data, yaitu dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumen yang diperoleh. Dengan metode ini, penelitian memberikan gambaran rinci tentang bagaimana proses jurnalistik dijalankan di lingkungan

sekolah, hambatan yang dihadapi, serta pola interaksi antaranggota ekstrakurikuler.

HASIL DAN DISKUSI

Hasil Penelitian

Data dalam hasil penelitian ini didapatkan melalui wawancara mendalam terhadap informan pada penelitian ini yang dilakukan pada kurun waktu Juli hingga Agustus 2024. Di mana keseluruhan informan yang peneliti wawancara berjumlah 11 orang yang terdiri dari penanggung jawab, pembina, ketua, ketua bidang fotografi, ketua bidang vidiografi, ketua bidang desain grafis, ketua bidang news, anggota bidang fotografi, anggota bidang vidiografi, anggota bidang desain grafis, dan anggota bidang news pada Ekstrakurikuler Jurnalistik MAN 2 Tanah Datar.

Secara umum, Ekstrakurikuler Jurnalistik MAN 2 Tanah Datar memiliki empat subbagian atau bidang yakni bidang fotografi, bidang vidiografi, bidang desain grafis, dan bidang news. Keempat bidang ini tentunya memiliki tugas dan fungsinya masing-masing dan keterkaitan tugas antara bidang satu dan bidang lainnya.

Bentuk Kegiatan Jurnalistik yang Dilakukan oleh Ekstrakurikuler Jurnalistik MAN 2 Tanah Datar

Fotografi

Foto merupakan salah satu produk Jurnalistik yang dihasilkan oleh media massa pada umumnya. Foto yang dimaksud adalah Foto Jurnalistik yang menerangkan kejadian atau peristiwa yang berlangsung disuatu waktu dan disebuah tempat. Foto terkadang digunakan guna memperkuat informasi atau berita dalam bentuk tulisan yang telah dibuat. Foto yang disajikanpun biasanya lengkap dengan keterangan atau caption guna memperjelas peristiwa yang tergambar di dalam foto tersebut.

Waka Humas menjelaskan terkait pengambilan foto yang terkadang beliau sendiri yang mengambil dokumentasinya atau ke anggota yang bagian dokumentasi, terkadang mereka juga terkendala bahwa sekolah tidak memperbolehkan membawa hp akan tetapi

Waka Humas tersebut meminta tolong kepada mereka untuk menjemput hp untuk pengambilan gambar.

Vidiografi

Kegiatan Jurnalistik biasanya tidak cukup jika hanya diinformasikan melalui sebuah foto dengan caption-nya saja. Orang-orang akan lebih paham dan mengerti apabila sebuah informasi atau berita tersebut dijelaskan dengan menggunakan video, baik itu dengan durasi yang panjang ataupun durasi pendek. Dengan video biasanya orang-orang akan dengan mudahnya menangkap langsung apa isi dari informasi yang akan disampaikan mengenai sebuah kejadian atau peristiwa.

Pada Ekstrakurikuler Jurnalistik MAN 2 Tanah Datar, orang-orang yang bertugas untuk mengambil video yaitu yang telah tergabung pada bidang videografi. Untuk tugas yang dijalani tetap, yaitu mendokumentasikan sebuah peristiwa dan kegiatan melalui video yang diambilnya.

Videografi sendiri memiliki tugas meliput berita di dalam sekolah MAN 2 Tanah Datar seperti upacara bendera, perpisahan sekolah, acara disekolah dan lainnya. Akan tetapi bidang vidiografi juga dapat melakukan peliputan keluar dari sekolah seperti acara pawai 17 Agustus, bencana alam seperti galodo kemarin yang dijelaskan oleh pengurus Ekstrakurikuler Jurnalistik dan Waka Humas MAN 2 Tanah Datar. Waka Humas MAN 2 Tanah Datar menyebutkan ketika pawai mereka turun kelapangan sebenarnya hanya lima orang yang diutus tetapi karena semangat dan antusias semuanya ikut bergabung turun ke lapangan.

Desain Grafis

Desain grafis merupakan bentuk komunikasi visual yang memadukan gambar, ilustrasi, tulisan, garis, dan elemen visual lainnya dalam suatu media, yang dibentuk melalui kretivitas seorang graphic designer. Dalam konteks yang berbeda, desain grafis merupakan gabungan dua istilah pokok. Kata desain merujuk pada pendekatan kreatif dalam merancang estetika, sementara grafis mengacu pada pengetahuan tentang perancang titik dan garis yang berperan dalam menciptakan gambar informatif terkait

dengan proses percetakan. Jadi desain grafis adalah ilmu yang berorientasi pada kreativitas untuk menciptakan suatu rancangan visual atau gambar.

Pada bagian desain grafis Ekstrakurikuler Jurnalistik MAN 2 Tanah Datar ini menjadi salah satu kegiatan Jurnalistik yang mereka lakukan sebelum memposting ke website, instagram, dan youtube. Tujuannya adalah untuk menarik perhatian masuk ke Ekstrakurikuler Jurnalistik, menyampaikan pesan, dan menciptakan pengalaman visual yang memukau.

Seperti yang dijelaskan oleh seorang pengurus Ekstrakurikuler Jurnalistik MAN 2 Tanah Datar, desain grafis ini adalah salah satu bidang yang nantinya akan dibikin desain sebelum di posting di instagram MAN 2 Tanah Datar. Pada saat peneliti melakukan wawancara, pengurus Ekstrakurikuler menjelaskan bahwa desain grafis merupakan salah satu bagian dari Jurnalistik yang ditugaskan untuk mendesain cover, brosur dan foto sebelum diposting di media sosial. Desain grafis ini nantinya didesain berdasarkan hasil lapangan yang ditemui pada jurnal, fotografi dan videografi kegiatan apa yang mereka liput.

News

Pada peliputan dan dokumentasi kegiatan Ekstrakurikuler Jurnalistik MAN 2 Tanah Datar kegiatan pemberitaan (News) ini menjadi salah satu kegiatan Jurnalistik yang mereka lakukan setiap harinya. Tujuannya adalah untuk melaporkan informasi yang mereka liput di lapangan dengan data-data yang lengkap dan dengan versi yang cukup panjang.

Seperti yang dijelaskan oleh Waka Humas MAN 2 Tanah Datar, beliau bukan hanya sekedar mengajar beliau juga melaksanakan kewajibannya juga sebagai Waka Humas di MAN 2 Tanah Datar untuk menyiapkan seputar berita yang akan di upload di media sosial MAN 2 Tanah Datar.

Ketua ekstrakurikuler Jurnalistik ini juga menyampaikan terkait pemberitaan di mana pemberitaan ini diinformasikan oleh koordinator masing-masing atau ketua pembina dari Ekstrakurikuler Jurnalistik tersebut dan

kemudian bergiliran dari anggota tersebut menulis berita yang disaat itu akan segera di upload. Selain itu, salah satu pengurus dari Ekstrakurikuler Jurnalistik MAN 2 Tanah Datar juga menyimpulkan bahwa mereka menunggu saatnya diperintahkan oleh salah satu guru baru melaksanakannya, kalau inisiatif mereka Cuma mengambil beberapa acara saja seperti kegiatan class meeting.

Proses Pencarian Informasi yang Diterapkan dalam Ekstrakurikuler Jurnalistik MAN 2 Tanah Datar

Agenda Rutin

Sebagai sebuah Ekstrakurikuler yang menjadi jembatan antara masyarakat dan MAN 2 Tanah Datar, Ekstrakurikuler Jurnalistik tentunya memiliki sebuah agenda atau kegiatan yang dilaksanakan secara rutin. Salah satu agenda rutin yang dilaksanakan Ekstrakurikuler Jurnalistik MAN 2 Tanah Datar adalah rapat redaksi di masing-masing bidang. Rapat redaksi biasanya dilakukan satu kali dalam satu bulan, dengan penentuan waktu yang tidak menentu, biasa dilakukan diawal, dipertengahan, ataupun diakhir.

Selain agenda rutin mengenai rapat redaksi yang dilakukan, di Ekstrakurikuler Jurnalistik MAN 2 Tanah Datar juga memiliki acara rutin yang mereka laksanakan. Acara rutin itu adalah "Minggu Berkarya". Minggu berkarya ini merupakan kegiatan untuk memposting pada akun instagram. Selain itu pembina Ekstrakurikuler juga menyebutkan dalam rapat redaksi yang dilakukan rutin setiap Sabtu kecuali ada hal-hal yang bersifat insidental, baru dilakukan rapat terkait bagaimana nantinya kesiapan tim untuk turun lapangan meliput berita.

Indikator Penting untuk Informasi yang Dipilih

Sebagai sebuah Ekstrakurikuler, Ekstrakurikuler Jurnalistik MAN 2 Tanah Datar bertugas untuk menyebarluaskan informasi mengenai sekolah MAN 2 Tanah Datar, terkhusus minat dan bakat pada siswa-siswi dalam bidang Jurnalistik yang akan disebar luaskan pada platform media sosial sehingga dapat dilihat oleh khalayak ramai. Sama halnya dengan media massa pada

umumnya yang mempunyai aturan atau indikator penting mengenai informasi yang disebarluaskan sesuai kebijakan redaksi yang diterapkan. Hal ini diungkapkan oleh Ekstrakurikuler Jurnalistik MAN 2 Tanah Datar, dia menyebutkan bahwa salah satu indikator penting adalah memilih peliputan dilingkungan sekolah. Kegiatan di lingkungan sekolah ini dapat beragam bentuk, seperti upacara bendera rutin mingguan, kegiatan insidental dengan tamu dari luar seperti upacara dengan pembina upacara dari Bupati Tanah Datar, perpisahan sekolah, dan juga kegiatan-kegiatan OSIM.

Proses Pengumpulan Informasi yang Diterapkan dalam Ekstrakurikuler Jurnalistik MAN 2 Tanah Datar

Bentuk Informasi yang Dikumpulkan

Ekstrakurikuler Jurnalistik MAN 2 Tanah Datar bidang news sendiri adalah bagian yang bertugas untuk membuat serta menyebarluaskan informasi seputar MAN 2 Tanah Datar, sehingga harus menghasilkan tulisan-tulisan Jurnalistik yang bisa dengan mudah sampai kepada masyarakat Tanah Datar. Ekstrakurikuler Jurnalistik MAN 2 Tanah Datar saat ini memiliki tulisan-tulisan Jurnalistik yang disebarluaskan melalui website resmi MAN 2 Tanah Datar, dan Instagram. Hal ini disebutkan oleh Waka Humas MAN 2 Tanah Datar. Waka Humas menjelaskan bahwa untuk setiap kegiatan sekolah biasanya selalu diberitakan melalui website. Selain itu para siswa yang tergabung dalam Ekstrakurikuler Jurnalistik juga melakukan koordinasi langsung dengan Waka Humas mengenai berita yang nanti akan diposting pada akun Instagram Ekstrakurikuler Jurnalistik.

Selain itu, Ketua Ekstrakurikuler Jurnalistik MAN 2 Tanah Datar mengungkapkan hal yang sama. Tulisan Jurnalistik dibuat pada kegiatan-kegiatan yang bersifat insidental dan yang rutin dibuat setiap minggunya dinamakan “Minggu berkarya” di mana postingan harus disesuaikan dengan tema sesuai arahan dari pembina nantinya.

Target Informasi Perhari

Ekstrakurikuler Jurnalistik MAN 2 Tanah Datar mempunyai kewajiban dan keharusan untuk

membuat berita yang akan disebarluaskan terkait informasi seputar madrasah kepada masyarakat luas. Ekstrakurikuler Jurnalistik MAN 2 Tanah Datar memiliki target-target yang ingin dicapai oleh pembina, dan Waka MAN 2 Tanah Datar, kisalnya jumlah berita yang harus disebar setiap harinya. Hal seperti ini disebutkan Waka Humas MAN 2 Tanah Datar.

Proses Pengolahan Informasi yang Diterapkan dalam Ekstrakurikuler Jurnalistik MAN 2 Tanah Datar

Kebijakan Redaksional

Ekstrakurikuler Jurnalistik MAN 2 Tanah Datar adalah sebuah Ekstrakurikuler yang bergerak dibidang Jurnalistik untuk mencari, mengumpulkan, mengolah serta menyebar luaskan informasi melalui website dan media sosial sehingga dapat dilihat oleh siswa dan siswi serta masyarakat luas khususnya masyarakat Tanah Datar. Dalam hal ini Waka Humas dan Ekstrakurikuler Jurnalistik MAN 2 Tanah Datar harus mempunyai aturan atau kebijakan untuk setiap bidangnya agar dapat menyajikan informasi atau berita yang bisa diterima dengan baik oleh masyarakat. Terutama informasi baik mengenai MAN 2 Tanah Datar, karena tugas humas tersebut adalah untuk meningkatkan citra positif madrasah.

Seperti yang dijelaskan oleh Waka Humas, beliau menyebutkan bahwa tugas Humas itu adalah untuk meningkatkan citra positif madrasah, sehingga aturan atau kebijakan yang pertama adalah menyebarkan berita positif mengenai MAN 2 Tanah Datar.

Perbedaan Ekstrakurikuler Jurnalistik dan Media Lainnya

Sebagai sebuah Ekstrakurikuler yang bergerak dibidang Jurnalistik, Ekstrakurikuler Jurnalistik MAN 2 Tanah Datar bertugas menyebarkan informasi terkait kegiatan-kegiatan yang ada di madrasah tersebut. Ekstrakurikuler Jurnalistik memiliki keterkaitan fungsinya dengan Waka Humas MAN 2 Tanah Datar. Persamaanya keduanya yakni bertugas memberikan informasi terkait madrasah dan juga kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di madrasah tersebut.

Sedangkan perbedaannya adalah Waka Humas melakukan postingan hanya melalui website resmi MAN 2 Tanah Datar, sedangkan Ekstrakurikuler Jurnalistik membuat postingan melalui website resmi MAN 2 Tanah Datar dan Instagram milik Ekstrakurikuler Jurnalistik.

Kendala dalam Mengolah Informasi

Menjalankan tugas sebagai penyedia informasi, Ekstrakurikuler Jurnalistik MAN 2 Tanah Datar tentunya memiliki kendala dalam melaksanakan fungsinya. Kendala tersebut baik dalam hal pencarian, pengumpulan, pengolahan, maupun dalam penyebaran informasi. Salah satunya seperti yang dijelaskan oleh Waka Humas MAN 2 Tanah Datar. Beliau menyebutkan, bahwa kendala yang dia rasakan dalam hal mengolah informasi salah satunya adalah untuk kemampuan menulis dari siswa-siswi yang tergabung dalam Ekstrakurikuler Jurnalistik masih kurang, sehingga menyebabkan berita itu lama selesainya. Menurut beliau kemampuan dari anak-anak sangat berpengaruh terhadap kecepatan mempublikasikan berita yang terjadi saat itu. Selain itu, kendala yang dihadapi juga terkait hal pengambilan dokumentasi. Peraturan di MAN 2 Tanah Datar untuk para siswa-siswi tidak diperbolehkan membawa handphone ke madrasah, jadi mereka terkendala dalam melakukan dokumentasi sehingga terkadang harus menjemput atau pakai handphone punya sekolah.

Proses penyebaran informasi yang diterapkan dalam ekstrakurikuler Jurnalistik MAN 2 Tanah Datar

Tahapan Penyebaran Informasi

Setelah semua data dan informasi di lapangan didapatkan, hal terakhir yang harus dilakukan sebuah media adalah menyebarkan berita dan informasi tersebut kepada khalayak luas. Sama halnya dengan yang dilakukan oleh Ekstrakurikuler Jurnalistik MAN 2 Tanah Datar. Setelah tim peliputan mencari dan mengumpulkan informasi di lapangan, lalu mereka mengolah informasi tersebut, maka tahap terakhir yang dilakukan adalah menyebarkan informasi tersebut kepada masyarakat.

Seperti yang telah dijelaskan oleh pengurus Ekstrakurikuler Jurnalistik MAN 2 Tanah Datar untuk penyebarluasan informasi dimulai dari pencarian, pengumpulan, pengolahan berita dilakukan oleh tim yang sudah ada seperti tim news dan dokumentasi (fotografi dan videografi). Kemudian setelah foto selesai akan di desain oleh bidang desain untuk diposting di media social instagram, video akan disebarluaskan di youtube Jurnalistik sendiri, sedangkan untuk berita akan disebarluaskan di website yang akan direvisi oleh Waka Humas MAN 2 Tanah Datar.

Waka Humas MAN 2 Tanah Datar menambahkan bahwa untuk penyebarluasan informasi pada website resmi MAN 2 Tanah Datar hanya melalui Waka Humas, sedangkan untuk foto ataupun video bisa dipublikasikan oleh admin dari Ekstrakurikuler Jurnalistik MAN 2 Tanah Datar. Salah seorang pengurus di Ekstrakurikuler Jurnalistik MAN 2 Tanah Datar menjelaskan bahwa bidang fotografi memiliki sebuah grup khusus yang di dalamnya ada ketua koordinator, wakil koordinator, sekretaris, dan bendahara. Mereka bertugas mencari foto, yang nantinya foto tersebut akan diberikan ke koordinator untuk dipilah dan diedit sesuai dengan kebutuhan media social. Setelah itu baru akan dikirimkan ke Ketua Ekstrakurikuler Jurnalistik untuk dipilih kembali dan selanjutnya dikirimkan ke admin media social untuk diposting.

Media yang Digunakan

Informasi yang akan disebar luaskan kepada masyarakat tentunya memiliki sebuah media untuk menyalurkannya. Saluran atau media untuk menyebarkan informasi tersebut dibutuhkan sehingga informasi bisa diterima oleh masyarakat secara luas. Hal serupa juga dilakukan oleh Ekstrakurikuler Jurnalistik MAN 2 Tanah Datar untuk penyebarluaskan informasi, Ekstrakurikuler Jurnalistik menggunakan beberapa saluran atau media dalam penyebarluaskan informasi kepada masyarakat terutama di Tanah Datar. Media atau saluran tersebut di antaranya seperti yang dijelaskan oleh Ketua Ekstrakurikuler Jurnalistik MAN 2 Tanah Datar. Media yang digunakan untuk mempublikasikan berita adalah website sebagai media utama untuk

menyebarkan berita yang dibuat, dan media sosial Instagram untuk menyebarkan foto berita dan video yang telah diambil.

Pendapat yang sama juga dijelaskan oleh Waka Humas MAN 2 Tanah Datar, beliau menyebutkan bahwa berita yang disebar utamanya ke dalam website resmi MAN 2 Tanah Datar, selain itu juga disebar melalui media sosial. Sedangkan untuk alasan pemilihan media tersebut tergantung dengan segementasi. Untuk website sendiri menurutnya adalah karena cakupan yang lebih luas serta kalangan yang akan membaca lebih kepada masyarakat yang sengaja untuk mencari informasi seputar MAN 2 Tanah Datar. Sedangkan pemilihan media sosial sendiri adalah karena zaman yang maju membuat media sosial semakin berkembang mudah diakses dan sering digunakan oleh generasi setingkat dengan siswa-siswi pengurus Ekstrakurikuler Jurnalistik.

Diskusi

Jurnalistik menurut Onong U Effendi dalam Suhandang (2004:24) yaitu Keterampilan atau kegiatan mengolah bahan berita, mulai dari peliputan sampai kepada penyusunan yang layak disebarluaskan kepada masyarakat. Berdasarkan pengertian tersebut, maka praktek Jurnalistik yang peneliti maksud dalam penelitian ini adalah perilaku dan kebiasaan dalam melakukan serangkaian kegiatan Jurnalistik mulai dari proses pencarian, pengumpulan, pengolahan, dan penyebaran oleh Ekstrakurikuler Jurnalistik MAN 2 Tanah Datar kepada masyarakat luas, khususnya yang ada di Tanah Datar.

Dari data hasil penelitian dapat diketahui bahwa bentuk kegiatan jurnalistik yang dilakukan oleh Ekstrakurikuler Jurnalistik MAN 2 Tanah Datar khususnya oleh bidang news dan dokumentasi (fotografi vidiografi) terdiri dari empat macam kegiatan, yaitu pencarian informasi, penulisan berita, dan mempublikasikan berita.

Dalam buku Jurnalistik Foto: Suatu Pengantar, Gani & Kusumalestari (2013:4) mengutip dari Sudjojo (2010:6) bahwa fotografi sebagai teknik adalah mengetahui cara-cara memotret dengan benar, mengetahui cara-cara mengatur

pencahayaan, mengetahui cara-cara pengolahan gambar yang benar, dan semua yang berkaitan dengan fotografi sendiri. Di Ekstrakurikuler Jurnalistik MAN 2 Tanah Datar foto menjadi salah satu produk Jurnalistik yang dihasilkan oleh Ekstrakurikuler Jurnalistik MAN 2 Tanah Datar atau lebih spesifiknya diambil oleh bidang fotografi.. Foto yang diambil sebagian besar adalah foto agenda atau kegiatan madrasah MAN 2 Tanah Datar.

Menurut Firman, (2016: 6-7) pada prinsipnya foto Jurnalistik merupakan salah satu alat komunikasi untuk menginformasikan “sesuatu” kepada publik atau orang lain melalui medium visual, sama hal seperti yang dilakukan pewarta tulis di sebuah media cetak. Sebagai sebuah alat informasi tentu saja memiliki banyak peran, bisa untuk memperbaiki sesuatu, atau justru memperburuk sebuah situasi. Karenanya, sebuah foto jurnalistik seperti halnya tulisan berita dapat digunakan untuk membentuk opini publik, menjadi alat propaganda, mengajak orang untuk berbuat baik atau merusak moralitas masyarakat. Itu semua tergantung siapa yang mempublikasikannya dan apa tujuannya.

Foto Jurnalistik yang dihasilkan Ekstrakurikuler Jurnalistik MAN 2 Tanah Datar, tentunya akan disebarluaskan ke publik, terkhusus untuk masyarakat terutama Tanah Datar. Foto tersebut akan disebarluaskan oleh Ekstrakurikuler Jurnalistik melalui admin media sosial, sedangkan untuk website foto tersebut akan di publikasikan oleh Waka Humas MAN 2 Tanah Datar.

Bidang vidiografi mempunyai tugas yang sama dengan bidang fotografi, bidang videografi pada Ekstrakurikuler Jurnalistik MAN 2 Tanah Datar biasanya meliput video rangkaian agenda kegiatan madrasah setiap harinya dengan arahan Waka Humas, pembina maupun ketua Ekstrakurikuler Jurnalistik MAN 2 Tanah Datar.

Menurut Asep Syamsul M. Romli (2001:15) dalam bukunya yang berjudul Jurnalistik Terapan, produk-produk Jurnalistik terdiri dari berita, artikel, opini, featured, dan termasuk foto Jurnalistik dan video Jurnalistik. Penjelasan tersebut berkaitan dengan alasan Ekstrakurikuler

Jurnalistik MAN 2 Tanah Datar menjadikan video sebagai salah satu produk jurnalistik yang mereka hasilkan. Sama seperti di media massa pada umumnya, pada Ekstrakurikuler Jurnalistik MAN 2 Tanah Datar tidak hanya menyampaikan informasi melalui foto saja, akan tetapi hasil liputan dalam bentuk videopun mereka gunakan untuk menyampaikan informasi atau berita kepada masyarakat.

Pada media mainstream, umumnya kegiatan mengolah gambar merupakan fungsi dari bidang editing atau layout. Akan tetapi, pada Ekstrakurikuler Jurnalistik MAN 2 Tanah Datar kegiatan ini ditugaskan kepada bidang yang dinamai dengan bidang desain grafis. Dengan fungsi yang lebih umum, yakni melakukan pengolah gambar maupun foto untuk keperluan dari Ekstrakurikuler Jurnalistik MAN 2 Tanah Datar.

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa bidang desain grafis kerap melakukan pengolahan atau pembuatan gambar yang menghasilkan brosur atau pamflet. Biasanya brosur atau pamflet ini digunakan untuk promosi berbagai kegiatan maupun recruitment dari Ekstrakurikuler Jurnalistik MAN 2 Tanah Datar. Selain itu, biasanya pengolahan juga dilakukan untuk foto guna menunjang konten media sosial yang dimiliki oleh Ekstrakurikuler Jurnalistik MAN 2 Tanah Datar. Terkadang, dalam beberapa kegiatan hari besar nasional, bidang desain grafis juga membuat desain twibbon yang nantinya bisa diposting pada media sosial masing-masing.

Ekstrakurikuler Jurnalistik MAN 2 Tanah Datar memiliki keunikannya sendiri dalam pemberitaan. Seperti yang peneliti dapatkan dalam hasil penelitian. Para siswa-siswi yang tergabung dalam Ekstrakurikuler Jurnalistik akan menunggu instruksi baik dari Waka Humas, Pembina, maupun Ketua Ekstrakurikuler Jurnalistik dalam menjalankan fungsinya. Hal ini menurut peneliti tidak lepas dari kurangnya pelatihan yang dilakukan kepada bidang news ini dalam hal kegiatan jurnalistik. Sehingga mereka menjadi “pasif”, padahal untuk menjadi seorang wartawan dibutuhkan kepekaan terhadap sebuah isu atau informasi yang bernilai berita.

Media massa pada umumnya dituntut untuk melakukan peliputan sekreatif mungkin. Wartawan dituntut untuk aktif untuk melakukan kegiatan jurnalistiknya, agar berita yang dihasilkan dapat memenuhi “dahaga” masyarakat akan informasi. Pun demikian yang seharusnya yang dilakukan oleh bidang news pada Ekstrakurikuler Jurnalistik MAN 2 Tanah Datar. Ketiadaan rapat rutin redaksi juga memperparah hal tersebut, sehingga para siswa-siswi hanya menunggu instruksi.

Keunikan lainnya yaitu, untuk berita yang disebar pada website resmi MAN 2 Tanah Datar biasanya akan melewati filtering terlebih dahulu oleh penanggungjawabnya yakni Waka Humas. Bukan hanya melakukan penyaringan terhadap berita, Waka Humas kerap membuat berita sendiri karena beberapa kendala yang didapatkan dalam hasil penelitian. Seperti anggapan dari Waka Humas mengenai ketidakmampuan siswa-siswi Ekstrakurikuler Jurnalistik dalam membuat berita dengan cepat dan sesuai kaidah yang berlaku.

Sebuah berita haruslah sesegera mungkin untuk disebarluaskan melalui medianya, agar masyarakat dapat mengkonsumsi informasi tersebut. Hal tersebut merupakan salah satu dari nilai berita yakni aktualitas. Butuh skill, pengalaman dan juga latihan untuk melakukan hal ini. Peralihan pengurus yang cepat, kurangnya pelatihan membuat hal tersebut sulit diatasi. Sehingga pemberitaan terkait MAN 2 Tanah Datar yang disebar melalui website seolah-olah bertumpu kepada Waka Humas. Dan Ekstrakurikuler Jurnalistik MAN 2 Tanah Datar lebih kepada berita-berita ringan yang disebar melalui media sosial Instagram.

Salah satu agenda rutin yang dilaksanakan oleh Ekstrakurikuler Jurnalistik MAN 2 Tanah Datar adalah rapat redaksi. Redaksi seperti yang dijelaskan oleh Zaenuddin (2011) dalam bukunya yang berjudul *The Journalist: Bacaan Wajib Wartawan*, Redaktur, Editor dan mahasiswa Jurnalistik memiliki tanggung jawab dalam urusan suatu berita pantas dipublikasikan atau tidak (Zaenuddin, 2011:71). Menurut AS Haris Sumadiri (2006: 94), berita yang baik adalah hasil perencanaan yang baik.

Akan tetapi berdasarkan hasil penelitian, kegiatan rutin yang peneliti uraikan di atas kerap tidak terlaksana. Disebabkan berbagai faktor, seperti siswa-siswi tersebut mengikuti kegiatan pada ekstrakurikuler lain sehingga tidak ikut dalam rapat redaksi dan lain sebagainya. Rapat redaksi yang direncanakan rutin setiap minggunya terkadang juga menunggu instruksi dari pembina maupun ketua Ekstrakurikuler Jurnalistik MAN 2 Tanah Datar. Sehingga agenda rutin tersebut tidak dapat terlaksana dengan baik. Berbeda dengan media massa pada umumnya, di mana rapat redaksi dapat rutin dilaksanakan bahkan setiap harinya. Sehingga pemberitaan lebih terorganisir dengan baik.

Sebagai sebuah Ekstrakurikuler di MAN 2 Tanah Datar, Ekstrakurikuler Jurnalistik bertugas menyebarkan berita dan informasi mengenai kegiatan pada MAN 2 Tanah Datar. Tentunya Ekstrakurikuler ini memiliki indikator khusus yang dianggap penting sebagai berita atau informasi yang akan disebarkan secara luas kepada masyarakat. Sama halnya seperti media massa pada umumnya yang mempunyai aturan atau indikator penting mengenai informasi yang disebarkan sesuai kebijakan redaksi yang diterapkan. Berdasarkan hasil penelitian, indikator penting yang harus diperhatikan dalam mencari berita baik berupa tulisan, foto, maupun video adalah memiliki unsur berita 5W+1H, dan harus memperhatikan kaidah-kaidah jurnalistik lainnya.

Menurut Haris Sumadiri dalam bukunya yang berjudul *Jurnalistik Indonesia* (2004: 118), agar berita lengkap, akurat, dan sekaligus memenuhi standar teknis jurnalistik maka dalam penulisannya harus menggunakan rumus 5W1H. Dengan menggunakan rumus 5W1H, berita akan mudah disusun dalam pola yang sudah baku dan mudah serta cepat dipahami isinya oleh pembaca, pendengar, atau pemirsa. Dalam setiap peristiwa yang dilaporkan, harus terdapat enam unsur dasar yakni apa (what), siapa (who), kapan (when), di mana (where), mengapa (why), dan bagaimana (how) (Sumadiri, 2004: 118).

Pada umumnya, menurut Asep Syamsul Romli, isi media massa dibagi menjadi tiga bagian atau tiga jenis tulisan yang merupakan produk

jurnalistik, yakni: Berita (News), yakni laporan peristiwa terbaru. Foto dan video yang memiliki nilai berita pun termasuk ke dalam kategori ini, Opini (Views) adalah pendapat, analisis, ulasan atau pemikiran tentang masalah aktual, dan Karangan khas (Feature) merupakan tulisan berisi gabungan fakta dan opini yang ditulis dengan gaya bahasa sastra. Foto dan video yang memiliki nilai berita pun merupakan jenis kategori ini (romelte.com). Berdasarkan penjelasan tersebut, media massa pada umumnya seperti media cetak, media elektronik, dan media online menghasilkan produk-produk jurnalistik berupa berita (news), opini (views), tajuk rencana, artikel, dan lain sebagainya, maka bentuk produk jurnalistik yang diterapkan Ekstrakurikuler Jurnalistik MAN 2 Tanah Datar hanya berfokus kepada produk jurnalistik berupa berita atau news saja dengan menghasilkan tulisan, foto, video, maupun brosur atau pamflet.

Ekstrakurikuler Jurnalistik MAN 2 Tanah Datar merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang bergerak dibidang mencari, mengumpulkan, mengolah dan menyebarkan informasi melalui media mengenai kegiatan di MAN 2 Tanah Datar. Dalam hal ini Ekstrakurikuler Jurnalistik MAN 2 Tanah Datar berada langsung di bawah tanggungjawab dari Waka Humas yang tentunya mempunyai aturan atau kebijakan untuk setiap penyajian informasi atau berita agar dapat diterima dengan baik oleh masyarakat Tanah Datar. Terutama informasi baik mengenai MAN 2 Tanah Datar, karena memang tugas humas tersebut adalah untuk meningkatkan citra positif madrasahnyanya.

Berbeda dengan pers pada umumnya, di mana pers seharusnya bersikap independen dengan mengedepankan unsur profesionalitas. Berdasarkan hasil penelitian, Ekstrakurikuler Jurnalistik MAN 2 Tanah Datar dalam fungsi menyebarkan informasi atau berita berupaya bekerjasama dengan Waka Humas untuk menjalankan tugas kehumasan yakni untuk meningkatkan citra positif madrasah, sehingga aturan atau kebijakan yang pertama adalah menyebarkan berita positif mengenai MAN 2 Tanah Datar.

Sebagai sebuah Ekstrakurikuler yang bergerak di bidang jurnalistik, Ekstrakurikuler Jurnalistik MAN 2 Tanah Datar memiliki kesamaan dan perbedaan dengan media massa pada umumnya. Persamaan utama adalah terkait fungsi dari ekstrakurikuler ini yakni menyebarkan informasi. Sedangkan perbedaan terletak dari informasi yang disajikan berbentuk apa dan dengan sudut pandang seperti apa. Hal tersebut sesuai dengan yang dijelaskan oleh Aceng Abdullah dalam bukunya yang berjudul *Press Relations: Kiat Berhubungan dengan Media Massa* yang menyebutkan bahwa setiap media memiliki sikap berbeda dalam melihat suatu permasalahan, sehingga antara media satu dengan yang lainnya pasti memiliki sikap yang berbeda (Abdullah, 2004:20).

Perbedaan mencolok terletak pada fokus dari informasi yang disampaikan dan cara menyampaikan informasi tersebut. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa fokus informasi yang disampaikan oleh Ekstrakurikuler Jurnalistik MAN 2 Tanah Datar hanya seputar kegiatan internal MAN 2 Tanah Datar hanya beberapa kondisi yang menyebabkan berita di luar dari madrasah (kegiatan incidental) seperti pawai perayaan kemerdekaan, dan bencana alam. Sedangkan cara menyampaikan informasi pada Ekstrakurikuler Jurnalistik MAN 2 Tanah Datar adalah seperti penyampaian informasi pada humas yakni bermaksud untuk meningkatkan citra positif madrasah.

Dalam proses penyebarluasan informasi, terdapat beberapa tahapan dalam penyebarannya, yaitu dimulai dari tim peliputan ke lapangan, selanjutnya mereka mengumpulkan dan mengolah informasi yang didapat, selanjutnya informasi tersebut dikirimkan kepada koordinator bidang masing-masing melalui grup whatsapp, selanjutnya kepada Ketua Ekstrakurikuler Jurnalistik untuk diteruskan kepada pembina, Waka Humas dan admin media sosial untuk diposting pada media sosial instagram. Sedikit perbedaan alur pada bidang news khususnya berita yang akan disebarkan melalui website resmi MAN 2 Tanah Datar, di mana berita akan dikirimkan oleh Ketua Ekstrakurikuler Jurnaslitik untuk dilakukan editing dan posting oleh Waka

Humas. Media yang digunakan untuk penyebaran informasi tersebut adalah website resmi MAN 2 Tanah Datar dan media sosial Instagram Ekstrakurikuler Jurnalistik dengan nama @jurnalistik.manduta. Hal tersebut hampir sama dengan media massa pada umumnya.

Berbicara tentang aktifitas proses penyebaran informasi, maka akan dibahas pula aktifitas komunikasinya. Garis kesamaan antara komunikasi dengan informasi adalah terletak pada unsur-unsur yang berperan ketika aktifitas berlangsung. “Penyebaran informasi adalah penyebaran pesan yang berisi fakta (data yang sesuai dengan kenyataan) sehingga menimbulkan penjelasan yang benar dan jelas serta menumbuhkan pengertian yang sama mengenai pesan yang disebarkan” (Sastropetro, 1988:24 dalam Pani: 2015).

Setelah semua data dan informasi di lapangan didapatkan, hal terakhir yang harus dilakukan sebuah media adalah menyebarkan berita dan informasi tersebut kepada khalayak luas. Sama halnya dengan yang dilakukan Ekstrakurikuler Jurnalistik MAN 2 Tanah Datar. Setelah tim peliputan dan dokumentasi mencari dan mengumpulkan informasi di lapangan, lalu mereka mengolah informasi tersebut, maka tahap terakhir yang dilakukan adalah menyebarkan informasi tersebut kepada masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian, untuk foto akan diposting oleh pengurus Ekstrakurikuler Jurnalistik MAN 2 Tanah Datar. Bidang fotografi Ekstrakurikuler Jurnalistik MAN 2 Tanah Datar menjelaskan bahwa bidang ini memiliki sebuah grup khusus yang di dalamnya terdapat seluruh anggota bidang fotografi. Koordinator bidang bertugas sebagai redaktur foto untuk memilih foto mana yang layak naik atau tidak setelah fotografer mengirimkan beberapa foto ke dalam grup tersebut. Setelah foto tersebut dipilih oleh koordinator bidang, selanjutnya foto hasil seleksi tersebut dikirimkan ke Ketua Ekstrakurikuler untuk diteruskan kepada pembina, Waka Humas dan admin media sosial untuk diposting pada media sosial instagram. Sama halnya dengan foto, berita pada bidang news dan video pada bidang

vidiografi memiliki alur proses penyebarluasan yang sama. Sedikit perbedaan terletak pada bidang news khususnya berita yang akan disebarkan melalui website resmi MAN 2 Tanah Datar, di mana berita akan dikirimkan oleh Ketua Ekstrakurikuler Jurnalistik untuk dilakukan editing dan posting oleh Waka Humas.

Cangara dalam buku Pengantar Ilmu Komunikasi (2010: 143) menyebutkan bahwa, media merupakan alat atau sarana untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak. Menurut Asep Syamsul Romli dalam bukunya Jurnalistik Online, media online adalah media massa yang tersaji secara online di situs web (website) internet. Media online ini juga produk Jurnalistik online. Jurnalistik online disebut juga cyber journalism, didefinisikan Wikipedia sebagai pelaporan fakta atau peristiwa yang diproduksi dan didistribusikan melalui internet. Ekstrakurikuler Jurnalistik MAN 2 Tanah Datar dalam hal ini menggunakan website resmi MAN 2 Tanah Datar dan media social Instagram dengan nama [jurnalistik.manduta_](#) sebagai media penyebaran informasinya. Berdasarkan hasil penelitian, pemilihan media tersebut karena factor ekonomi yaitu “murah” bahwa untuk media social Instagram tidak ada bayaran. Di zaman teknologi seperti saat sekarang ini menurut informan semua orang pasti sudah mengerti dalam penggunaan smartphone. Dan dengan menggunakan smartphone tersebut maka orang-orang bisa mengakses internet dan dapat menginstall media sosial di smartphone yang mereka miliki. Dengan demikian orang-orang akan lebih mudah dan cepat mendapatkan informasi yang mereka butuhkan karena menggunakan teknologi internet dalam penggunaannya.

KESIMPULAN

Bentuk-bentuk kegiatan jurnalistik yang ada di Ekstrakurikuler Jurnalistik MAN 2 Kabupaten Tanah Datar tidak jauh berbeda dengan kegiatan jurnalistik yang dilakukan di media massa pada umumnya, perbedaan hanya berupa pembagian bidang saja yakni terdiri dari empat bidang pertama fotografi, kedua vidiografi, ketiga desain grafis, dan keempat news. Perbedaan lainnya pada bidang desain grafis, umumnya

kegiatan mengolah gambar merupakan fungsi dari bidang editing atau layout berbeda dengan bidang ini yang memiliki fungsi yang lebih umum, yakni melakukan pengolahan gambar maupun foto yang menghasilkan brosur, pamphlet, serta twibbon.

Dalam proses pencarian informasi, Ekstrakurikuler Jurnalistik MAN 2 Kabupaten Tanah Datar memiliki beberapa agenda rutin, yaitu rapat redaksi, dan minggu berkarya. Akan tetapi agenda rutin ini kerap tidak terlaksana disebabkan oleh berbagai macam faktor. Berbeda dengan media massa pada umumnya di mana rapat redaksi akan rutin dilakukan bahkan setiap hari. Selain itu Ekstrakurikuler Jurnalistik MAN 2 Kabupaten Tanah Datar juga memiliki indikator penting terhadap berita yang dipilih yakni dalam mencari berita baik berupa tulisan, foto, maupun video adalah memiliki unsur berita 5W+1H, dan harus memperhatikan kaidah-kaidah jurnalistik serta dalam agenda peliputan hanya pada lingkungan sekolah. Kegiatan di lingkungan sekolah ini dapat beragam bentuk, seperti upacara bendera rutin mingguan, kegiatan OSIM, dan kegiatan insidental dengan tetap mengikuti arahan dari Waka Humas, pembina, dan ketua Ekstrakurikuler Jurnalistik.

Ekstrakurikuler Jurnalistik MAN 2 Kabupaten Tanah Datar memiliki beberapa bentuk informasi yang dikumpulkan. Kegiatan ini difokuskan hanya kepada tiga bidang saja yakni bidang news dan dokumentasi yakni bidang fotografi dan vidiografi. Dengan target satu berita satu hari (tulisan), sedang untu foto dan video tidak memiliki target dalam jumlah maupun durasi.

Pada proses pengolahan informasi, Ekstrakurikuler Jurnalistik MAN 2 Kabupaten Tanah Datar menerapkan beberapa kebijakan redaksi secara umum yakni informasi yang disebarkan merupakan informasi baik mengenai MAN 2 Tanah Datar. Hal ini disebabkan keterkaitan langsung Ekstrakurikuler dengan Waka Humas. Hal tersebut memiliki persamaan sekaligus perbedaan dengan media massa pada umumnya. Persamaan terletak pada penyajian berita yang sesuai dengan kebijakan redaksi pada media tersebut, sedang perbedaan yakni di mana pers seharusnya bersikap independen

dengan mengedepankan unsur profesionalitas. Terdapat juga kendala dalam proses ini, kendala yang kerap dirasakan adalah dalam hal mengolah informasi, seperti penulisan berita dan pengambilan dokumentasi (foto dan video).

REFERENSI

- Abdullah, Aceng. 2004. Press Relations: Kiat Berhubungan dengan Media Massa. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Ardianto, dkk. 2007. Komunikasi Massa, Suatu Pengantar. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Alwi, Audy Mirza. 2006. Foto Jurnalistik, Metode Memotret dan Mengirim Foto ke Media Massa. Jakarta: Bumi Aksara
- Ambar, 2017. Teknik Penulisan Berita yang Benar dan Lengkap, diakses 24 Juli 2024 dari <https://pakarkomunikasi.com/teknik-penulisan-berita>
- Arif S. Sadiman Dkk. 1984. Media Pendidikan Pengertian Pengembangan dan Manfaanya. Jakarta : pustekom Dikbud An PT. Raja Grafindo Persada.
- Bhaskaran, Harikrishnan., Harsh Mishra, and Pradeep Nair. 2019. Journalism Education in Post-Truth Era: Pedagogical Approaches based on Indian Journalism Students' Perception of Fake News. Journalism & Mass Communication Educator. 1-13
- Cangara, Hafied. 2010. Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta : Rajawali Pers
- Carol Collier Kulthau, Inside the Searching process: Information Seeking from the User's Perspective, Journal of the American Society and Information Science, 1991 Vol 42 (5) :362 <https://comminfo.rutgers.edu/~kuhlthau/docs/InsidetheSearchProcess.pdf> (diakses 24 Juli 2024).
- Firman, 2016. Modul Dasar-Dasar Fotografi, hal. 6-7 dari <https://baleksara.files.wordpress.com/2016/12/keping-1-l-fotografi.pdf>
- Gani, Rita; Rizki, Kusumalestari Ratna. 2013. Jurnalistik Foto Suatu Pengantar. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Gulo, W. 2005. Metodologi Penelitian. Jakarta: Grasindo.
- Hikmat Kusumaningrat, Purnama Kusumaningrat. 2006. Jurnalistik Teori dan Praktik. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ivony, 2017. Pengertian Media Menurut Para Ahli dari <https://pakarkomunikasi.com/pengertian-media-menurut-para-ahli> diakses 3 May 2024
- Kostadi Suhandang. 2004. Pengantar Jurnalistik. Bandung: Nuansa
- Lokot, T., & Diakopoulos, N. (2016). News bots: Automating news and information dissemination on Twitter. Digital Journalism, 4, 682-699. doi:10.1080/21670811.2015.1081822
- Moleong, Lexy J. 2010. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Dedy. 2008. Komunikasi Massa: Kontroversi, Teori, dan Aplikasi. Bandung : Widya Padjadjaran.
- Oetomo, Jakoeb. 2006. Sejarah Sosial Media. Jakarta: Yayasan OBOR Indonesia
- Pani, Apriani, 2015. Proses dan Syarat-syarat Penyebaran Informasi, diakses 17 Juli 2024, dari https://www.academia.edu/28078219/PROSES_DAN_SYARAT-PENYEBARAN_INFORMASI?auto=download
- Pawito. 2007. Penelitian Komunikasi Kualitatif. Yogyakarta: LKIS

- Raharjo, R Sumantri. 2015. "Media Relations di Media Massa (analisis Deskriptif Kualitatif terhadap Kegiatan Media Relations TVRI Yogyakarta dan Jogja TV)" dalam Jurnal Komunikasi Profetik Vol. 08, No. 02 Oktober 2015.
- Samanto, Ahmad Y. 2002. Jurnalistik Islam. Jakarta: Harakah.
- Sumadiria, AS Haris. 2004. Jurnalistik Indonesia, Menulis Berita dan Feature. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- _____. 2006. Bahasa Jurnalistik Panduan Praktis Penulis dan Jurnalis. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Syamsul, M. Romli Asep. 2012. Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online. Bandung: Nuansa.
- Sudirman, Tebba. 2005. Jurnalistik Baru. Ciputat: Kalam Indonesia
- Yin, Robbert K. 2008. Studi Kasus Desain & Metode. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Yunus, Syarifudin. 2010. Jurnalistik Terapan. Bogor: Ghalia Indonesia
- Zaenuddin HM, 2011. The Journalist: Bacaan Wajib Wartawan, Redaktur, Editor dan Mahasiswa Jurnalistik. Bandung: Simbiosis Rekatama Media